

**GEOLOGI DAN POTENSI SUMBERDAYA BATUBARA
DAERAH BANKO TENGAH, BLOK “BS”
KEC. LAWANG KIDUL, KAB. MUARA ENIM
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Abstrak :
Bimo Saputra
11130110

Daerah telitian secara administrasi terletak di Kec.Lawang Kidul, Kab.Muaraenim Provinsi Sumatera Selatan. Daerah telitian merupakan bagian dari IUP PT.Bukit Asam,Tbk yang terletak di daerah eksplorasi Banko Tengah blok “BS”. Luasan daerah telitian adalah 2,5x2,5 km² dengan skala 1:10.000.

Secara geomorfologi, daerah telitian dibagi menjadi dua satuan bentuk asal yaitu bentuk asal struktural dengan bentuk lahan perbukitan homoklin (S21) dan lembah homoklin(S22), bentuk asal fluvial dengan bentuk lahan dataran aluvial(F1).

Stratigrafi daerah telitian terdiri dari dua satuan batuan mulai dari yang paling tua yaitu Satuan batulempung Muaraenim berumur Miosen Tengah – Akhir dan secara tidak selaras terendapkan endapan Aluvial berumur Holosen.

Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa lipatan homoklin yang berarah timurlaut.

Potensi geologi yang ada pada daerah telitian terdiri dari potensi positif yaitu adanya sumberdaya batubara yang prospek sedangkan potensi negatif pada daerah telitian yaitu adanya penambangan batubara ilegal yang tidak memperhitungkan aspek – aspek keselamatan.

Hasil analisis kualitas batubara daerah telitian berbasis *dmmf* yaitu masuk kedalam peringkat (*rank*) *subbituminous c* (ASTM,1981 dalam Wodd dkk, 1983) dengan nilai kalori 8.8895,76 Kal/gr - 9.113,08 Kal/gr (*dmmf*).

Metode perhitungan sumberdaya yang digunakan dalam penelitian yaitu metode circular dengan jarak titik informasi dan aspek kompleksitas geologi mengacu kepada SNI-505,2011.Daerah telitian memiliki total sumberdaya sebesar Total sumberdaya terukur sebesar 781.735,3 Ton, sumberdaya tertunjuk sebesar 929.500 dan sumberdaya tereka sebesar 1.001.000 Ton

Kata Kunci : Stratigrafi, Batubara, Kualitas, Sumberdaya